

BAB II

KAJIAN PUSTAKAN

A. Kajian Teori

a. *Media Pembelajaran*

A. Pengertian Media pembelajaran

Menurut Arsyad (2014) media ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa, baik melalui presentasi gambar bingkai, audio, maupun interaksi yang mendalam dengan konten pembelajaran. Pemilihan peralatan yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Media juga dapat dikatakan sebagai bagian dari sumber belajar yang bisa memotivasi siswa untuk belajar dan berisi materi instruksional di lingkungan peserta didik. Selanjutnya Kristanto dan Hartanto (2014) menjelaskan bahwa media dalam gambar memiliki pengertian sebagai alat, bahan, serta teknik. Media yang dipakai disesuaikan dengan gagasan yang nantinya ditampilkan. Media memiliki karakteristik atau ciri membuka kesempatan bagi ekspresi individu tanpa batas. Media dapat dipakai untuk menyampaikan maksud/pesan dan bisa memberikan rangsangan otak, perasaan, kefokusannya, dan minat peserta didik dimaksudkan agar bisa memacu terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan secara sengaja, memiliki tujuan, serta dapat dikendalikan Sutri, (2015).

Berdasarkan penjelasan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk atau jenis alat, teknologi, atau media apapun yang digunakan sebagai perantara dalam proses penyampaian materi pembelajaran dari sumber belajar kepada peserta didik. Media pembelajaran berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara guru atau sumber belajar dengan siswa, dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran yang disampaikan.

B. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2016) ada empat kegunaan media pembelajaran, terkhusus media visual, yaitu a) kegunaan atensi, b) kegunaan afektif, c) kegunaan kognitif, dan d) kegunaan kompensatoris. Media visual memang memiliki fungsi yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam memusatkan perhatian siswa pada isi pelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik melalui makna gambar yang disajikan. Penggunaan media visual dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi siswa, terutama dalam memahami konten pelajaran, membangun keterampilan kognitif, dan meningkatkan kualitas pengalaman pembelajaran secara

keseluruhan. Hal ini menjadikan media gambar berseri sebagai alat yang berharga dan efektif dalam pendidikan modern.

Penjelasan menurut Fadilah et al. (2023) Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa sehingga ada mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi penggunaan media setidaknya dikemas kreatif mungkin oleh seorang guru. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Silahuddin (2022) Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana konkret serta mudah dipahami.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media media pembelajaran ada empat khususnya media visual memiliki kegunaan atensi, kegunaan efektif, kegunaan kognitif, dan kegunaan kompensatoris. Penelitian yang disebutkan menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat merangsang perasaan dan motivasi siswa, serta mendukung terjadinya proses belajar yang menyenangkan. Namun, penting bagi guru untuk mengemas penggunaan media tersebut secara kreatif agar efektif dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, penggunaan

media visual dalam pembelajaran tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi juga strategi yang dapat mengoptimalkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

C. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Suryani, dkk. (2018), terdapat beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran bagi pengajar dan bagi peserta didik, antara lain:

1. Manfaat penggunaan media pembelajaran bagi pengajar:
 - a. Menumbuhkan daya tarik atau perhatian dan motivasi peserta didik untuk belajar;
 - b. Menjadi pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis;
 - c. Membantu meningkatkan kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran;
 - d. Memudahkan penyajian materi yang lebih konkret, terutama materi yang abstrak;
 - e. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar agar pembelajaran tidak membosankan;
 - f. Meningkatkan rasa percaya diri seorang pengajar.
2. Manfaat penggunaan media bagi peserta didik:
 - a. Menumbuhkan rasa penasaran atau ingin tahu siswa untuk belajar;
 - b. Memberikan rangsangan pada peserta didik untuk belajar;

- c. Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam terhadap materi pelajaran melalui media;
- d. Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih fokus pada pembelajaran.

D. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu media grafis, media 3D, media proyek, dan memanfaatkan lingkungan sebagai media pendidikan. Setiap kategori media ini memiliki peran dan kegunaan masing-masing dalam mendukung pembelajaran efektif. Pemilihan jenis media yang tepat sesuai dengan konteks pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, mempertahankan minat mereka dalam pembelajaran, dan mendukung berbagai gaya belajar. Berdasarkan penjelasan dari Sudjana dan Riva'I (2017), media dalam penggunaan berbagai jenis media ini dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mendukung berbagai gaya belajar dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi media yang tepat dalam pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memaksimalkan potensi siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.

Media memiliki fungsi sangat penting, sedangkan menurut Nurmadiyah (2016) Media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar secara keseluruhan. Dengan memaksimalkan potensi media dalam pendidikan, sekolah dan pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa. Pemanfaatan media sebagai alat pembelajaran yang integral dan efektif adalah langkah penting menuju penyediaan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.

- a. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret).
- b. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya tidak membosankan).
- c. Semua indera murid dapat diaktifkan.
- d. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- e. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

E. Pengembangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran selalu membutuhkan suatu pengembangan. Hal ini dikarenakan setiap media yang sudah ada masih mempunyai kekurangan untuk dimanfaatkan di ruang belajar (kelas) sesuai kebutuhan pendidik, peserta didik, ataupun sekolah yang kondisinya beragam Nunuk Suryani, dkk. (2018).

Pentingnya pemilihan sumber belajar dalam pendidikan, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pembuatan media

pembelajaran dengan memperhatikan semua langkah-langkah dengan cermat, pengembangan media pendidikan dapat menghasilkan sumber belajar yang efektif dan bermanfaat bagi proses pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif, yang mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa sesuai dengan rencana pendidikan yang ditetapkan.

b. Media Digital

a) Pengertian Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi selama proses pembelajaran. Selain materi yang diberikan guru kepada siswanya, pembelajaran juga melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran digital, kadang-kadang dikenal sebagai e-learning, adalah jenis pengajaran yang memanfaatkan teknologi informasi atau teknologi digital. Menurut Alliance for Excellent Education Fatimah, (2021), dalam pembelajaran digital menggunakan tool and practice antara lain :

- a. Tahapan pada saat belajar secara interaktif menggunakan berbagai sumber digital, yang berupa software atau learning object;
- b. Kemudahan serta ketersediaan akses digital yang dapat mengakses berbagai sumber informasi;
- c. Pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri;

- d. Penilaian hasil dari kemampuan siswa dapat dapat berbasis digital;
- e. Pembelajaran yang memfokuskan terhadap interaksi antar guru dan peserta didik.

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini, tidak hanya sebagai alat atau media untuk mendorong pembelajaran, tetapi juga sebagai pendukung untuk pendekatan pembelajaran campuran atau hibrida. Melalui penggunaan teknologi ini, pendidikan dapat menjadi lebih dinamis, relevan dengan tuntutan zaman, dan dapat mengakomodasi gaya belajar yang beragam. Hal ini juga memungkinkan pendidik untuk memanfaatkan sumber daya dan alat pembelajaran yang lebih luas untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif.

b) Manfaat Media Pembelajaran Digital

Semenjak adanya pembelajaran online selama pandemi, materi pembelajaran digital semakin penting dan terus mengalami evolusi yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. adanya media digital dalam pendidikan tidak hanya memperluas akses dan meningkatkan efisiensi, tetapi juga membuka pintu bagi inovasi pendidikan dan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan siswa. Menurut Latip Jediut et al., (2021), dari hasil penelitian menunjukkan manfaat media

pembelajaran digital sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digital ini mempunyai banyak manfaat antara lain:

1. Membuat proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik karena media bisa menjadi tempat untuk interaksi antar siswa, guru dan media pembelajaran.
2. Memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran tanpa perlu pendampingan guru.
3. Bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berinteraksi dan transfer informasi jika dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Mendorong guru untuk lebih mengeksplere dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran khususnya media pembelajaran digital.
5. Membuat media pembelajaran lebih efektif dan efisien.
6. Media pembelajaran digital juga bisa dimanfaatkan dalam menunjang strategi dan metode pembelajaran.

c) Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovasi untuk Sekolah Dasar

Pada masa terjadi pandemi Covid 19 dalam bidang pendidikan mengalami perkembangan yang pesat dalam penggunaan media pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Guru-guru saat ini semakin menerapkan pendekatan inovatif dalam

perencanaan pembelajaran mereka dengan tujuan utama membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu strategi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran inovatif ini.

Ada beberapa ciri-ciri media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar, yaitu:

1. Media pembelajaran memiliki sifat persamaan dengan peraga yang berasal dari “raga” ini bermakna sesuatu yang bisa didengar, diraba, dan dilihat melalui panca indra.
2. Media pembelajaran yang menentukan bahwa yang bisa dilihat dan didengar melalui panca indra dengan baik dan jelas.
3. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dikelas.
4. Media pembelajaran merupakan komponen yang membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru.
5. Media pembelajaran adalah perantara media yang digunakan dalam pembelajaran.
6. Media pembelajaran berkaitan erat dengan metode pembelajaran karena sebagai teknik alat untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Selain itu ada tiga ciri media pembelajaran digital yaitu:

1. Media audio visual

Media pembelajaran audio visual memiliki banyak kelebihan, hal ini mementingkan peran guru sebagai fasilitator tetapi guru juga mengarahkan waktu belajar dalam menggunakan media secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Integrasi yang bijaksana antara media pembelajaran audio visual dan peran guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti dan efektif bagi siswa.

2. Media audio

Media ini merupakan pesan yang hanya dapat didengarkan oleh panca indra dengan tujuan merangsang pikiran dan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Media audio bisa digunakan dalam materi pembelajaran dengan kompetensi mendengar. Menurut Mayer dalam Gunawan, (2021) media pembelajaran digital juga bisa berupa multimedia. Multimedia ini bukan hanya memberikan pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi juga mampu menciptakan pemahaman kepada peserta didik lebih baik daripada hanya menggunakan metode yang konvensional. Pembelajaran yang inovatif bukan hanya membebaskan pada media dan metode pembelajaran yang digunakan akan tetapi juga fokus pada hasil dari proses pembelajaran.

Selain keterampilan digital yang penting bagi seorang guru sekolah dasar, dengan adanya media digital juga merupakan hal yang harus dimanfaatkan oleh guru dengan adanya pembelajaran menggunakan media digital, seorang guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, memotivasi siswa, dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan relevan dengan zaman. Ini juga membuka pintu untuk inovasi dalam pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia digital yang semakin maju.

c. **Gambar Berseri**

a. Pengertian gambar berseri

Gambar berseri ialah gambar yang menceritakan suatu rangkaian cerita secara beruntun. Media gambar berseri adalah kumpulan gambar atau ilustrasi yang saling terkait dan mengikuti alur cerita dari satu gambar ke gambar yang lainnya. Media gambar berseri memberikan kebebasan bagi pengarang atau seniman untuk bereksperimen dengan struktur naratif dan gaya visual. Ini dapat memunculkan inovasi dalam cara cerita disampaikan dan diterima oleh siswa. Dengan demikian, rangkaian gambar adalah media yang kuat dalam menyampaikan cerita atau pesan melalui gambar-gambar yang saling terkait dan mengikuti alur yang dirancang dengan cermat. Yang menggunakan kertas, ada yang menggunakan aplikasi canva, sebagai bahan baku sehingga harganya relatif murah, mudah didapat, untuk mendapatkannya guru

bisa menggandakannya dengan cara di foto copy atau bisa juga dengan copy paste dari gambar tersebut berasal, mudah digunakannya.

Penggunaan media gambar berseri memang memiliki keunggulan dalam hal kemudahan pengamatan dari berbagai sudut pandang, terutama dalam konteks pendidikan atau pembelajaran. Banyak siswa belajar dengan lebih baik melalui pengalaman visual. Rangkaian gambar berseri menyediakan pembelajaran untuk menyampaikan informasi, yang dapat membantu siswa memahami konsep atau cerita dengan lebih baik daripada hanya teks atau verbal saja.

b. Gambar Berseri

Media gambar berseri merupakan salah satu media sederhana namun efektif yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media gambar seri yaitu sekumpulan gambar yang bercerita mengenai suatu peristiwa yang mengandung unsur kemenarikan, dilakukan penyusunan secara acak dan urut menjadi serangkaian cerita. Gambar yang dimaksud tersebut termasuk foto, lukisan, dan sketsa. Pratiwi, Dwi (2016) Gambar berseri adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah dalam mengajar menulis. Gambar adalah ilustrasi yang dapat digunakan sebagai representasi dua dimensi dari orang, tempat atau benda. penggunaan media gambar berseri di kelas bukan hanya untuk menambah variasi pembelajaran, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman belajar siswa

melalui interaksi visual yang menggugah rasa ingin tahu, memperjelas konsep, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lainnya.

Gambar berseri yaitu sebuah gambar susunan yang saling berhubungan dan berkaitan. Jenis media pembelajaran adalah media pembelajaran visual atau gambar diam yang bisa dilihat indera penglihatan. Sedangkan menurut Adi permana, Hilda Hilaliyah, Ahmad Muzak (2016) menyatakan bahwa Gambar seri yaitu rangkaian gambar yang terdiri atas dua sampai enam gambar yang bercerita mengenai suatu kejadian yang saling berkaitan dan bisa digunakan sebagai alur pemikiran siswa dalam kegiatan mengarang.

Menurut Nasution (2018) gambar berseri dapat digunakan sebagai alat tolong yang cukup efektif dalam membantu siswa menemukan ide/gagasan, serta menyajikannya dalam sebuah karya tulis serta merangkainya menjadi sebuah cerita utuh dan juga bisa meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Keterampilan membaca

a) Pengertian Keterampilan

Keterampilan merujuk pada kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas tertentu dengan efektif dan efisien. Setiap individu memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan mereka, meskipun tidak semua orang menyadari bakat

atau potensi yang mereka miliki. Keterampilan dapat berkembang melalui latihan, pengalaman, dan pendidikan. Ketika keterampilan dikembangkan dengan baik, mereka dapat mencakup berbagai aspek seperti penalaran, kreativitas, dan kemampuan untuk berpikir secara kritis. Ini memungkinkan seseorang untuk mengubah ide atau konsep menjadi sesuatu yang lebih berharga dan bermakna, baik dalam konteks pekerjaan, seni, atau kehidupan sehari-hari.

Arwita Putri et al. (2023) menyatakan: “keterampilan adalah kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Soemarjad, mengartikan keterampilan sebagai perilaku yang diperoleh selama tahap belajar. Pengembangan keterampilan dimulai dengan gerakan kasar atau tidak terkoordinasi dan berkembang melalui pelatihan bertahap hingga gerakan yang lebih halus melalui proses integrasi (kombinasi) dan diskriminasi (perbedaan) yang terkoordinasi untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

Pada dasarnya, bakat adalah atribut pribadi tingkat keterampilan seseorang bergantung pada bakat dan latar belakangnya. Selain itu, bakat setiap orang perlu disempurnakan dan ditingkatkan melalui pelatihan yang berkelanjutan. Menurut pandangan di atas, keterampilan adalah bakat yang diperoleh melalui pendidikan atau

pelatihan yang memungkinkan seseorang melakukan suatu tugas dengan akurat, cepat, dan terampil.

b) Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun dimasyarakat. Kemampuan membaca seseorang sangat menentukan keberadaannya, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Karena kapasitasnya tersebut, membaca menjadi bagian dari masyarakat yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, salah satu sumber pengajaran terpenting di sekolah dasar adalah membaca. Mengucapkan kata-kata dengan benar dan mempelajarinya dari bahan tertulis adalah dua aspek membaca.

Menurut Tarigan membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata / bahan tulis atau memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Menurut Tarigan membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata / bahan tulis atau memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.

Samsu Somadyo juga mengungkapkannya membaca merupakan kegiatan interaktif untuk menggali dan memahami makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca adalah proses

Memahami dan membangun kembali makna yang terdapat dalam bahan bacaan adalah tindakan membaca. Interaksi timbal balik, keterlibatan aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar pembaca dengan frasa, fakta, dan informasi bacaan merupakan pesan atau makna teks bacaan. Membaca memberikan informasi yang dapat diamati oleh mata manusia, atau dapat disebut juga dengan sumber informasi visual.

Membaca dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu gagasan, kesimpulan, dan sebagai pandangan dari pengarang. Berdasarkan pendapat tentang membaca di atas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh informasi dan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata yang di tulis.

c) Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan membaca, Siswa hanya perlu menguasai empat bidang keterampilan berbahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Membaca adalah salah satu dari tiga bagian ini. Menurut Sundari dan Damayanti, pemahaman membaca adalah kemampuan mekanis dan teknis yang mengajarkan siswa bagaimana menerjemahkan kata dan kalimat tertulis ke dalam bunyi bahasa lisan.

Kemampuan membaca kata dan frasa adalah fokus utama dari keterampilan membaca. Ini mencakup kemampuan siswa untuk mengenali kata-kata secara tepat dan memahami makna dari frasa-frasa yang mereka baca. Kemampuan membaca menyeluruh atau komprehensif adalah kemampuan untuk memahami dan mengintegrasikan informasi dari keseluruhan teks. Ini melibatkan pemahaman terhadap hubungan antar bagian-bagian teks dan pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis. Menurut Sri Pratiwi keterampilan membaca adalah dasar bagi siswa yang harus dikuasai agar dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan sengaja lebih mengerti dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan.

d) Tujuan Membaca

Pentingnya ada tujuan membaca adalah untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai kemampuan teknis membaca, tetapi juga mampu membaca dengan pemahaman yang baik dan mampu mengkomunikasikan makna dari apa yang mereka baca. Dengan demikian, pengajaran membaca yang efektif di sekolah harus mencakup pengembangan semua ciri-ciri ini agar siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang komprehensif dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi.

Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi serta memahami makna bacaan. Dalam membaca harus memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yang akan kita akan baca. Menurut Dalman ada beragam tujuan membaca, yaitu:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
4. Mengenali makna kata-kata sulit.
5. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
6. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang tahu keterangan tentang defini suatu istilah.

Sedangkan menurut Tarigan tujuan membaca sesuai bahan yang digunakannya, antara lain:

1. Membaca untuk mendapatkan pengetahuan/informasi, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dalam hati, bahan bacaan yang dapat dipergunakan antara lain: berita penemuan hal baru, buku-buku pembelajaran, majalah-majalah, ilmu pengetahuan, serta lain-lain.
2. Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dengan nyaring/teknis, dapat pula membaca dalam hati untuk jenis-jenis bacaan tertentu seperti prosa fiksi. Bahan bacaan

yang cocok untuk tujuan membaca seperti ini merupakan: puisi, sajak, prosa berirama, drama, serta prosa fiksi biasa.

3. Membaca untuk mengisi waktu luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bahan bacaannya. Yang terpenting perlu ditanamkan pada peserta didik adalah bagaimana bisa mengisi waktu luang untuk hal-hal yang bermanfaat serta tidak membosankan. Bacaan kepahlawanan, keberanian, kecekatan, dan lain-lain.

e) Langkah-langkah Keterampilan Membaca

Untuk mendapat memahami arti dari sebuah teks atau buku harus mempersiapkan seperti berikut:

1. Memahami tulisan yang digunakan dalam teks/buku.
2. Memahami kosa kata dan kelas kata serta arti yang terkandung di dalamnya.
3. Memahami kata kunci dalam teks atau buku.
4. Memahami pikiran utama dan pikiran jenis yang terdapat pada paragraf.
5. Memahami jabatan kata di dalam kalimat. Misal, subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK).
6. Memahami cara membuat ringkasan dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan.

f) Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, yaitu:

1. Menggunakan media kartu huruf

Fauzil Adhim dalam bukunya mengungkapkan secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, berisikan huruf alphabet di tiap-tiap kartu yang ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil. Sedangkan dengan kartu pemula, huruf yang dipadukan dengan gambar sesuai urutan abjad.

2. Menggunakan media bernyanyi

Dalam bernyanyi memiliki manfaat bagi perkembangan siswa, antara lain mengurangi rasa cemas, khawatir, menumbuhkan rasa percaya diri, dan dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Menyanyi merupakan strategi dalam memudahkan siswa untuk meningkatkan kata dan kalimat disetiap lirik lagu yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Membaca bersama

Membaca buku dengan bersama banyak manfaatnya. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan membaca itu sendiri serta menanamkan kepercayaan diri pada peserta didik.

g) Manfaat Membaca

Membaca adalah alat belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Membaca juga merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan yang tersimpan dalam bentuk tulisan. Selain itu, membaca dapat digunakan memnuhi berbagai tujuan. Agar seseorang tertarik dengan membaca. Menurut Gray and Roger menyebutkan beberapa manfaat membaca sebagai berikut:

1. Mengisi waktu luang.
2. Mengetahui hal – hal aktual yang terjadi di lingkungannya.
3. Memuaskan pribadi yang bersangkutan.
4. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari – hari.
5. Meningkatkan minat terhadap sesuatu.
6. Meningkatkan Pengembangan diri sendiri.
7. Memuaskan tuntutan intelektual.
8. Memuaskan tuntutan spiritual Dengan manfaat tersebut tidak ada alasan lagi untuk tidak melakukan kegiatan membaca.

d. **Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**

Bahasa merupakan sarana yang mempunyai peran yang penting dalam menyebarkan informasi. Bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, gagasan, aspirasi, pendapat, hasil kreasi seni, budaya, religi, serta teknologi. Susanto (2013) berpendapat bahwa ada dua cara menggunakan bahasa untuk interaksi dan komunikasi, yaitu bahasa

tertulis dan bahasa lisan, mencerminkan pengakuan atas dua bentuk utama dalam ekspresi dan pertukaran ide.

Menurut Susanto (2013), tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu dapat melakukan pengembangan kepribadian, memberikan wawasan yang luas, serta melakukan peningkatan kognitif dan psikomotor berbahasa yang dimiliki melalui karya sastra siswa. Kemudian tujuan khusus pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan pribadinya serta memiliki kegemaran membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Ditentukan bahwa anak sekolah dasar harus mampu menguasai empat kemampuan berbahasa yaitu berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca berdasarkan pendapat dari berbagai ahli.

e. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Permendikbud No 64 Tahun 2013 tentang Standar isi pendidikan dasar dan menengah, tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum yaitu supaya siswa mempunyai kecakapan sebagai berikut:

1. Mempunyai rasa peduli, kepercayaan diri, sikap santun, mengasihi, dan tanggung jawab dalam memanfaatkan bahasa Indonesia;

2. Memahami isi budaya sosial, satuan kebahasaan, dan juga unsur paralinguistik dalam menyajikan teks;
3. Mengetahui bentuk dan ciri teks dari bermacam teks sederhana;
4. Melakukan analisis dari pengetahuan/informasi di dalam bermacam teks sederhana;
5. Melakukan penyajian bermacam teks sederhana secara lisan;
6. Melakukan penyusunan bermacam teks sederhana secara tulis.

Dengan tujuan tersebut di atas, pembelajaran bahasa Indonesia kepada anak-anak sekolah dasar tetap dapat menanamkan dalam diri mereka rasa tanggung jawab, harga diri, sopan santun, disiplin, dan kasih sayang di samping mengajarkan mereka bagaimana menggunakan bahasa tersebut untuk menganalisis, menyajikan, dan menyusun teks secara lisan atau tertulis.

D) Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013, kompetensi inti pada kurikulum 2013 adalah tingkat kemahiran yang diperlukan guru pada setiap tingkat kelas untuk memenuhi standar kompetensi kelulusan. Kompetensi dasar adalah keterampilan dan pengetahuan minimal yang harus diperoleh peserta didik selama proses belajar mengajar pada setiap pembelajaran pada satuan pendidikan yang mengikuti kompetensi inti.

B. Kajian penelitian yang Relevan

Aspek-aspek keterampilan berbahasa telah banyak dilakukan, beberapa kaji tentang keterampilan belajar maupun pengaruh media terhadap pembelajaran yang pernah dilakukan dan dijadikan penelitian. Pada penelitian relevan dilaksanakan oleh Inas Dwi Nur Azizah, 2002101165, jurusan PGSD, yang berjudul “Penerapan Penggunaan Media Digital Berbasis Gambar Berseri dalam Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Isi dari makalah ini adalah untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode diskusi, belajar pada kelas III. berdasarkan dengan hasil penelitian nantinya peneliti akan melihat perubahan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Apakah nantinya mengalami perubahan atau tidak ketika sudah melakukan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Zulaeha dkk (2016) memaparkan bahwa kerangka berpikir yaitu sebuah bagan maupun langkah kerja untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Kerangka berpikir yakni suatu kombinasi atau sintesa mengenai keterkaitan antar variabel yang dibuat dari bermacam teori yang sudah dijelaskan/dideskripsikan. Hasil dari teori-teori yang sudah diutarakan tersebut, kemudian dianalisis secara kritis dan juga teratur/sistematis, sehingga diperoleh suatu kombinasi mengenai keterkaitan dari berbagai variabel-variabel yang telah dilakukan

penelitian. Kombinasi tersebut, kemudian dipakai dalam perumusan suatu hipotesis (Sugiyono, 2017).

Kerangka berpikir pada penelitian ini dimulai dari proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di SDN Janggan, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ini untuk diwujudkan agar lebih optimal. Siswa juga kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini dibuktikan dari peserta didik ketika ditanya secara langsung. Masalah utama adalah bahwa aktivitas pembelajaran cenderung berpusat pada guru, dengan penggunaan metode ceramah yang dominan. Hal ini dapat menyebabkan pembelajaran kurang menarik bagi siswa, karena kurangnya interaksi aktif dan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Keterbatasan dalam metode pembelajaran dan kurangnya media pendukung berpotensi memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa, seperti yang tercermin dalam penilaian tengah semester 1 yang lalu.



